ABSTRAK

Nor Innayah. 2022. Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Alquran Siswa Kelas VI di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I, (II) Muhdi, M.Ag.

Lahirnya metode wafa dikarenakan ingin mewujudkan pembelajaran Alquran yang komprehensif dan menyenangkan. Metode wafa merupakan metode yang membangun sikap dan mengasah keterampilan bagi para guru, tentang bagaimana mengajarkan Alquran dengan mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Selain itu, metode wafa membekali para guru Alquran untuk membangun sikap positif dan disiplin pada siswa. Metode wafa sangat menekankan pada pembelajaran yang berlatar belakangkan menggunakan otak kanan.

Model pembelajaran menggunakan sistem *Quantum Teaching* melalui TANDUR yang merupakan akronim dari Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Sehingga mempelajari Alquran menjadi mudah dan menyenangkan. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana cara guru menerapkan metode wafa untuk meningkatkan kemampuan belajar Alquran di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambatnya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (field research). Adapun subjek penelitian ini adalah 8 orang guru Alquran dan 10 orang siswa SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilapangan yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan penyajian data, analisis data, kesimpulan dan saran. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode wafa dapat meningkatkan kemampuan belajar Alquran siswa kelas VI di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin.

Adapun faktor yang mendukung antara lain, media pembelajaran yang menunjang, dukungan penuh dari sekolah dan evaluasi bukan hanya dari peserta didik tetapi juga dilakukan oleh kelompok guru Alquran. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain, peserta didik yang belum bisa membaca Alquran dan yang masih memiliki kesulitan dalam membaca Alquran dan juga tidak selarasnya tujuan di sekolah dan di rumah.